

Lampiran 01. Kisi Kisi Instrumen Pedoman Observasi dan Wawancara

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Identifikasi Kain Tenun Sesk Di Desa

Pringgasela Timur Kabupaten Lombok Timur

Objek Penelitian	Sub Objek Penelitian	Indikator	Sumber Instrumen	Metode Pengumpulan Data
Kain Tenun <i>sesek</i> Pringgasela	Pewarnaan yng di gunakan pada kain tenun <i>sesek</i> di Desa Pringgasela Timur Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pewarnaan Alami dari tumbuh-tumbuhan (daun kersen, pohon nangka, pohon jati 2. Pewarnaan sintesis atau pewarnaan buatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala desa 2. Pengerajin/penenun 	Observasi dan Wawancara
	Komposisi Kain tenun <i>sesek</i> di Desa Pringgasela Timur Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komposisi Motif : <ol style="list-style-type: none"> a. Komposisi Simetris. b. Komposisi Asimetris. c. Komposisi Sentral 		
	Fungsi Kain tenun <i>sesek</i> di Desa Pringgasela Timur Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat adat istiadat 2. Alat pelindung diri 3. alat ekonomi 		

Lampiran 02. Lembar Observasi

Identifikasi Kain Tenun Sesek Di Desa Pringgasela Timur Kecamatan

Pringgasela Kabupaten Lombok Timur

No	Hal yang diobservasi	Hasil Observasi		Ket
		Ada	Tidak	
1.	Proses pewarnaan tenun <i>sesek</i> : 1. Pewarnaan bahan alam 2. Pewarnaan bahan sintesis			
2.	Komposisi motif tenun <i>sesek</i> : a. Komposisi simetris b. komposisi asimetris c. komposisi sentral			
3.	Fungsi tenun <i>sesek</i> : a. Alat pelindung diri c. Alat adat istiadat d. alat ekonomi			

Lampiran 03. Hasil lembar observasi

Identifikasi Kain Tenun Sesek Di Desa Pringgasela Timur Kecamatan

Pringgasela Kabupaten Lombok Timur

No	Hal yang diobservasi	Hasil Observasi		Ket
		Ada	Tidak	
1.	Proses pewarnaan tenun <i>sesek</i> : 1. Pewarnaan bahan alam	√		Pewarnaan bahan alam menggunakan bahan bahan dari lingkungan sekitar seperti, daun kersen, pohon jati dan pohon nangka. Adapun proses pewarnaan benang yaitu menyiapkan alat dan bahan, memasak batang pohon nangka sampe mendidih dan menghasilkan warna, saring untuk memisahkan ampas batang nangka, masukkan benang ke dalam air rebusan batang pohon nangka dan masak 1-2 jam untuk mengasilkan warna warna yang baik, lalu di angkat dan di diamkan hingga dingin lalu di peras, selanjutnya proses fiksasi dari bahan tawas, kapur, dan tunjung yang dapat meningkatkan kualitas zat warna benang, seetelah di fiksasi benang akan di bungkus menggunakan kantong plastik selama 5 menit bertujuan agar wana pada benang melekat dengan baik, dan terakhir yaitu menjemur benang hingga kering.

No	Hal yang diobservasi	Hasil Observasi		Ket
		Ada	Tidak	
	2. Pewarnaan bahan sintesis	√		Pewarnaan sintesis menggunakan bahan buatan yaitu zat warna indigosol. Proses pewarnaan bahan sintesis hampir sama dengan proses pewarnaan dari bahan alam, hanya saja proses pewarnaan dari bahan alam lebih lama dikarenakan prosesnya harus di masak terlebih dahulu, sedangkan proses pewarnaan bahan alam langsung di campurkan tidak perlu dimasak.
2.	a. Komposisi simetris	√		Penempatan motif pucuk rebung, motif ragi menuh, dan motif sari menanti diletakkan penuh pada bidang kain tenun dengan ukuran, posisi, serta bentuk yang sama. sedangkan isian motif ditempatkan disela-sela motif pokok dan pinggiran kain agar motif pokok tidak terlihat monoton, sehingga penempatan komposisi motif-motif tersebut termasuk kedalam jenis komposisi simetris dengan ukuran, posisi, dan bentuk motif yang menjadi objek pembahasan atau motif pokok ditempatkan sama
	b. komposisi asimetris	√		Motif ragi bayan merupakan motif yang ditempatkan pada bidang kain dengan ukuran, posisi

No	Hal yang diobservasi	Hasil Observasi		Ket
		Ada	Tidak	
				yang tidak sama sehingga motif ragi bayan ini termasuk ke dalam komposisi asimetris
	c. komposisi sentral	√		Pada motif Ragi Sunda terdapat satu motif yang dijadikan sebagai titik fokus atau sentral, sehingga motif ragi sunda bisa masuk ke komposisi sentral karena penempatan motif pokok atau objek diletakkan ditengah-tengah bidang kain.
3.	Fungsi tenun <i>sesek</i> :			Fungsi kain tenun <i>sesek</i> sebagai alat pelindung
	1. Alat pelindung diri			tubuh lebih banyak dikreasikan dalam produk seperti, kemeja, tunik, dan gamis.
	a. Gamis b. Kemeja c. Tunik			
	2. Alat adat istiadat			Fungsi kain tenun <i>sesek</i> pada acara adat istiadat digunakan saat acara pernikahan seperti nyongkolan.
	3. alat ekonomi			Tenun <i>sesek</i> dapat diperjual belikan dan tidak hanya dalam bentuk lembaran kain tenun, melainkan dalam bentuk produk berupa, busana, tas, dan dompet

Lampiran 04. Pedoman Wawancara

Identifikasi Kain Tenun Sesek Di Desa Pringgasela Timur Kecamatan

Pringgasela Kabupaten Lombok Timur

Identitas Responden :

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Waktu wawancara :
4. Alamat :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja bahan yang digunakan dalam pewarnaan alami kain tenun <i>sesek</i> Pringgasela?	
2.	Apa saja alat yang digunakan dalam proses pewarnaan kain tenun <i>sesek</i> Pringgasela?	
3.	Selain warna alam, apakah di Desa Pringgasela juga menggunakan zat warna sintesis?	
4.	Zat warna apa saja yang digunakan pada proses pewarnaan sintesis?	
5.	Bagaimana langkah-langkah proses pewarnaan alam pada tenun <i>sesek</i> Pringgasela?	
6.	Bagaimana langkah-langkah proses pewarnaan sintesis pada tenun <i>sesek</i> Pringgasela?	
7.	Apa saja kelebihan dari pewarnaan alami?	
8.	Apa saja kelebihan dari pewarnaan sintesis?	
9.	Bagaimana cara menentukan komposisi motif pada pembuatan kain tenun <i>sesek</i> Pringgasela?	

10.	Bagaimana fungsi kain tenun <i>sesek</i> di Desa Pringgasela Timur?	
11.	Bagaimana fungsi kain tenun <i>sesek</i> di Desa Pringgasela Timur dilihat dari fungsi sebagai alat untuk melindungi tubuh?	
12.	Bagaimana fungsi kain tenun <i>sesek</i> di Desa Pringgasela Timur dilihat dari fungsi sebagai alat adat istiadat?	
13.	Bagaimana fungsi kain tenun <i>sesek</i> di Desa Pringgasela Timur dilihat dari fungsi sebagai alat ekonomi?	



Lampiran 05. Hasil Wawancara

Identifikasi Kain Tenun Sesek di Desa Pringgasela Timur Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur.

Transkrip Wawancara.

Judul : Identifikasi Kain Tenun *sesek* di Desa Pringgasela Timur Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur.

Informan : Bapak Muhammad Malik (Salah satu penenun yang biasa mewarnai benang).

Usia : 45 Tahun.

Tempat Wawancara : Desa Pringgasela Timur Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok timur

Hari / Tanggal : Selasa, 25 Oktober 2022.

Peneliti	Assalamualaikum bapak, mohon maaf sebelumnya mengganggu waktu bapak hari ini.
Informan	Waalaikumussalam dek, nggih tidak apa – apa dek.
Peneliti	Terima kasih bapak, sebelumnya perkenalkan nama saya Riza Lestari, biasa di panggil Riza, saya dari Lenek Kalibambambang bapak. Saya mahasiswa Undiksha, saya mohon ijin untuk melakukan penelitian disini, mengenai kain tenun <i>sesek</i> yang ada di Desa Pringgasela Timur ini bapak. Sebelumnya saya boleh tahu nama lengkap bapak nggih ?
Informan	Nama Bapak Muhammad Malik, biasa di panggil pak Malik.
Peneliti	Baik terima kasih bapak, apa boleh saya mulai wawancaranya nggih pak?
Informan	Nggih dek, silahkan.
Peneliti	Dalam proses pewarnaan kain tenun <i>sesek</i> di Desa Prinngasela menggunakan bahan pewarna apa saja nggih bapak?
Informan	Untuk proses pewarnaan kita di disini menggunakan dua bahan pewarna dek.
Peneliti	Kalok boleh tau bahan pewarna apa saja nggih?

Informan	Bahan pewarna yang kita gunakan yaitu, ada bahan pewarna alam dan bahan pewarna sintetis atau pewarna buatan.
Peneliti	Untuk bahan pewarna alam dan pewarna sintetis dari bahan apa saja pak?
Informan	Nah, untuk pewarna dari bahan alam itu kita gunakan dari tumbuhan yang tumbuh di lingkungan sekitar seperti yang adek liat ini banyak sekali pohon di depan rumah saya yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan pewarna alam seperti daun kersen, batang pohon nangka, daun tarum dan batang pohon jati. Kalau untuk pewarnaan dari bahan sintetis kita biasanya beli deh seperti cairan indigosol dan reduktor.
Peneliti	Nggih bapak. Untuk proses pewarnaannya tahapannya seperti apa saja bapak?
informan	Nah, untuk proses pewarnaannya nanti kita langsung praktekkan saja nggih deh, karena kebetulan saya dan ibu-ibu penenun lainnya sedang melakukan proses pewarnaan benang dari batang pohon nangka dan pewarnaan benang dari bahan sintetis menggunakan cairan indigo.
Peneliti	Baik bapak, untuk proses pewarnaan bahan alam apa saja alat dan bahan yang harus disiapkan nggih ?
Informan	Alat yang perlu disiapkan, ada kompor, panci besar untuk memasak batang pohon nangka, saringan untuk menyaring ampas batang nangka, bak untuk proses fiksasi dan galah atau tali untuk penjemuran. Dan untuk bahan-bahannya yaitu, benang katun, air, batang pohon nangka, kapur, tawas dan tunjung.
Peneliti	Bagaimana proses pewarnaan dari awal sampai akhir nggih bapak?
Informan	Nah karena alat dan bahan sudah siap kita mulai saja ya deh untuk proses pewarnaannya. Langkah yang pertama kita rendam dulu benangnya ke air biasa ini bertujuan untuk menghilangkan kotoran-kotoran yang menempel pada benang. Setelah itu angkat lalu tiriskan dengan cara di gantung. Selanjutnya yaitu kita masak batang pohon nangka sampai mendidih ya deh.
Peneliti	Butuh waktu berapa lama untuk memasak batang pohon nangkanya nggih pak ?
Informan	Ini kita akan masak sampai mendidih deh, sampe airnya berubah warna menjadi merah pekat.
Peneliti	Baik bapak. Setelah ini proses selanjutnya apa nggih pak?
Informan	Setelah itu kita saring ampas batang nangka untuk memisahkan ampas dan airnya yang akan kita gunakan sebagai bahan pewarna. Proses selanjutnya yaitu kita masukkan benang yang sudah kita

	siapkan tadi ke dalam air batang pohon nangnkanya dan kita masak lagi.
Peneliti	Kira-kira berapa lama waktu yang kita butuhkan untuk memasak benangnya pak?
Informan	Kita akan masak benangnya selama 1-2 jam dek. Sambil menunggu adek bisa duduk-duduk di balai bengong dulu ya, karena proses pewarnaan dari bahan alam membutuhkan waktu yang cukup lama.
Peneliti	Baik bapak. Kenapa memasaknya bisa sampai 2 jam bapak, dan kalok kita masak kurang dari itu apakah akan berpengaruh pada warna yg dihasilkan?
Informan	Tentu saja dek, semakain lama kita memasak benangnya maka warna yang akan di hasilkan semakin bagus. Dan sebaliknya jika kita memasak terlalu cepat maka warna yg dihasilkan akan pudar karena benang tidak menyerap dengan sempurna.
Peneliti	Baik bapak, setelah dimasak kurang lebih 2 jam, preoses selanjutnya apa nggih pak?
Informan	Setelah itu benangnya kita angkat diamkan hingga dingin lalu di peras, nah setelah di peras selanjutnya kita akan masuk ke proses fiksasi dek. Agar warna benang tidak mudah luntur saat dicuci dengan air, maka dilakukan proses fiksasi dari bahan tawas, kapur, dan tunjung yang dapat meningkatkan kualitas zat warna benang, dan warna yang akan dihasilkan akan bervariasi tergantung pada zat pengikatnya meskipun dari sumber zat yang sama dek. Setelah di fiksasi benang akan di bungkus menggunakan kantong plastik selama 5 menit bertujuan agar wana pada benang melekat dengan baik. Proses terakhir yaitu menjemur benang hingga kering dan setelah kering di angkat dan di pital lalu sudah siap untuk dijadikan kain tenun <i>sese</i> k.
Peneliti	Setelah proses fiksasi apakah sudah selsai bapak?
Informan	Belum dek. Setelah di fiksasi benang akan di bungkus menggunakan kantong plastik selama 5 menit bertujuan agar wana pada benang melekat dengan baik. Proses terakhir yaitu menjemur benang hingga kering dan setelah kering di angkat dan di pital lalu sudah siap untuk dijadikan kain tenun <i>sese</i> k.
Peneliti	Untuk Pewarnaan menggunakan bahan bahan sintetis apakah prosesnya sama nggih pak?
Informan	Hampr sama dek hanya saja pewarnaan menggunakan bahan sintetis lebih cepat dari proseses pewarnaan dari bahan alam, dikarenakan proseses dari bahan sintetis tidak perlu dimasak, zat

	pewarnya langsung dicampurkan dengan air dan benang langsung di celupkan. Jika adek mau liat proses pewarnaan dari bahan sintetis dasang saja lagi besok pagi.
Peneliti	Nggih bapak, terima kasih banyak nggih pak, maaf sudah mengganggu waktunya.
Informan	Nggih gak apa – apa dek Riza.
Peneliti	Kalok begitu saya pamit pulang nggih bapak.
Informan	Iya dek, ini juga sudah sore, besok datang lagi ya, hati-hati di jalan.



Transkrip Wawancara

Judul : Identifikasi Kain Tenun *sesek* di Desa Pringgasela Timur
Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur.

Narasumber : Herana Rahma (Penenun/pengerajin).

Usia : 43 Tahun.

Tempat Wawancara : Pertenunan Dharmayasa.

Hari / Tanggal : Sabtu, 27 Oktober 2022.

Peneliti	Assalmulaikum, selamat siang ibu, perkenalkan nama saya Riza Lestari, biasa di panggil Riza, saya dari Universitas Pendidikan Ganesha, sedang melakukan penelitian tentang kain tenun <i>sesek</i> yang ada di Desa Pringgasela Timur ini , mengenai pewarnaan, komposisi motif dan fungsinya, dan apakah bisa nggih saya mewancarai ibuk yang selaku pengerajin tenun disini ?
Informan	Waalaikumussalam, owh nggih bisa dek.
Peneliti	Sebelumnya kalok boleh tahu nama ibu siapa nggih ?
Informan	Nama saya ibu Herana Rahma, biasa di panggil ibu Hera.
Peneliti	Baik terima kasih ibu, apa bisa nggih saya mulai wawancaranya?
Informan	Nggih silahkan.
Peneliti	Bagaimana cara menentukan komposisi motif pada pembuatan kain tenun <i>sesek</i> Pringgasela?
Informan	Penempatan motif kain tenun <i>sesek</i> di Desa Pringgasela Timur lebih banyak diletakkan pada bidang kain tenun dan pinggiran kain tenun dek. Misalkan penempatan komposisi motif hias disusun antara ragam hias yang satu dengan ragam hias yang lainnya sehingga menghasilkan motif hias yang utuh, dan untuk melengkapi motif pokok yang masih kosong dilengkapi dengan motif isian. Biasanya Penempatan variasi motif hias isian

	<p>ditempatkan pada bidang kain tenun, diletakkan diantara motif pokok dan ada juga yang diletakkan pada pinggiran kain tenun. Pada umumnya, motif kain tenun <i>sesek</i> di Desa Pringgasela Timur memiliki motif garis berkelompok memanjang, yang biasanya terletak pada bagian tengah kain dan pinggiran kain dek.</p>
Peneliti	<p>Kalok boleh tau motif apa saja yang sering di buat oleh para penenun di Desa Pringgasela Timur nggih bu?</p>
Informan	<p>Motif Yng sering di buat para penenun di Desa Pringgasela Timur yaitu, motif sundawa, motif pucuk rebung, motif sari menanti, motif ragi menuh dan motif ragi bayan.</p>
Peneliti	<p>Untuk enempempatan motifnya apakah sudah termasuk kedalam komposisi simetris, asimetris dan komposisi sentral nggih bu? Mohon penjelasannya</p>
Informan	<p>Iya dek, seperti pada motif Ragi Sunda terdapat satu motif yang dijadikan sebagai titik fokus atau sentral, sehingga motif ragi sunda bisa masuk ke komposisi sentral karena penempatan motif pokok atau objek diletakkan ditengah-tengah bidang kain. Penempatan motif pucuk rebung, motif ragi menuh, dan motif sari menanti diletakkan penuh pada bidang kain tenun dengan ukuran, posisi, serta bentuk yang sama. sedangkan isian motif ditempatkan disela-sela motif pokok dan pinggiran kain agar motif pokok tidak terlihat monoton, sehingga penempatan komposisi motif-motif tersebut termasuk kedalam jenis komposisi simetris dek.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana fungsi kain tenun ikat di pertenunan di Desa Pringgasela Timur ini ?</p>
Informan	<p>Fungsinya banyak kak.</p>
Peneliti	<p>Kalau boleh tau apa saja nggih bu ?</p>

Informan	Biasanya kain tenun <i>seseq</i> disini itu digunakan untuk upacara adat dek, selain itu di buat baju, dan lainnya.
Peneliti	Bagaimana nggih bu fungsi kain tenun <i>seseq</i> dilihat dari alat upacara adatnya ?
Informan	Fungsi kain tenun <i>seseq</i> untuk upacara adat biasanya digunakan untuk upacara pernikahan. Biasanya itu kami gunakan sebagai kereng.
Peneliti	Bagaimana fungsi kain tenun <i>seseq</i> di Desa Pringgasela Timur ini digunakan sebagai alat pelindung tubuh ?
Informan	Jadi fungsi kain tenun <i>seseq</i> disini itu selain digunakan untuk upacara adat juga digunakan sebagai pelindung tubuh dek, kita berinovasi untuk mengembangkan produk kain tenun ini menjadi busana, seperti kemeja, gamis, tunik, busana kerja wanita.
Peneliti	Owh baik bu, lalu Bagaimana fungsi kain tenun <i>seseq</i> dilihat dari fungsi sebagai alat ekonomi ?
Informan	Jadi kain tenun ikat disini itu memiliki fungsi ekonomi, kain tenun ikat disini kita perjual belikan dek, selain dalam bentuk lembaran kain tenun kita juga disini menjual produk – produk yang kita buat dari kain tenun <i>seseq</i> .
Peneliti	Untuk produk – produk yang di buat dari kain tenun <i>seseq</i> ini apa saja nggih bu?
Informan	Produk – produknya ada kemeja pria , busana kerja wanita, gamis, tas, dan dompet.
Peneliti	Baik bu, mungkin hanya ini saja yang saya tanyakan, terima kasih banyak sudah bersedia untuk saya wawancarai, mohon maaf juga saya mengganggu waktunya bu.

Informan	Nggih dek, tidak apa – apa, nanti jika ada yang masih kurang adek bisa tanyakan ke saya nggih.
Peneliti	Nggih bu, sekali lagi terima kasih banyak ya sudah mau di repotkan, saya mohon ijin pamit dulu, selamat siang.
Informan	Nggih dek, hati – hati..



Lampiran 6. Foto Dokumentasi



Foto saat proses pewarnaan benang dan pembuatan motif di Desa Pringgasela Timur Kabupaten Lombok Timur

Lampiran 07. Surat Pengantar Pengambilan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116

Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571

Laman <http://fk.undiksha.ac.id>

Nomor : 2345/UN48.11.1/DT/2022

Singaraja, 10 Oktober 2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Data

Yth. Kepala Desa Pringgasela Timur, Kab. Lombok Timur
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Proses Pembuatan Tenun Sesek Pringgasela", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Riza Lestari

NIM : 1815011004

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Semester : IX (Sembilan)

Demikian surat ini disampaikan, atas berkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP 197408012000032001

Lampiran 08. Surat Keterangan Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR
KECAMATAN PRINGGASELA
DESA PRINGGASELA TIMUR
Jln Pendidikan Pringgasea Timur Telp. Kode Pos: 83665
Website: <https://www.desapringgaseatimur.web.id>
Email: desapringgaseatimur@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 471/699/5203122010/XI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD SABRI, SE**
Jabatan : Kepala Desa Pringgasea Timur

dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama : **RIZA LESTARI**
b. NIM : 1815011004
c. Jenis Kelamin : Perempuan
d. Semester : IX (Sembilan)
e. Kewarganegaraan : WNI
f. Agama : Islam
g. Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
h. Fakultas : Tehnik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha

Sepanjang pengetahuan dan Pengamatan kami Orang tersebut diatas memang benar sudah mengadakan penelitian di Desa Pringgasea Timur terkait mengenai "**Proses Pembuatan Tenun Sesek Pringgasea**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pringgasea Timur, 30 November 2022

Pringgasea Timur,




MUHAMMAD SABRI, SE
NIP.

Lampiran 09. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Riza Lestari lahir di Lenek Kalibambang pada tanggal 17 Juni 1999. Penulis lahir dari pasangan Hamsah dan Mawar. Penulis berkewarganegaraan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis berdomisili beralamat di Jalan Teleng no. 20 X, Kota Singaraja, Kabupaten Buleleng Bali. Penulis telah menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 2 Lenek Daya dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Islam Al-Fathir dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018 penulis lulus dari SMA Negeri 2 Aikmel jurusan IPA dan melanjutkan S1 Jurusan Teknologi Industri, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Konsentrasi Tata Busana, Universitas Pendidikan Ganesha. Mulai dari tahun 2018 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Jurusan Teknologi Industri di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2023 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ Identifikasi Kain Tenun *Sesek* di Desa Pringgasela Timur Kabupaten Lombok Timur”.